

BAB V KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis peneliti mengenai pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Role playing* untuk memperbaiki perilaku sopan santun siswa MTs Nurul Ilmi Nalumsari dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Role playing* untuk memperbaiki perilaku sopan santun siswa yang dilaksanakan oleh guru BK sudah berlangsung dengan sesuai prosedur, meskipun pada awal kegiatan layanan bimbingan kelompok kurang aktif, tetapi pada pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok selanjutnya tampak lebih aktif dan kompak.
2. Adapun faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Role playing* untuk memperbaiki perilaku sopan santun siswa di MTs Nurul Ilmi Nalumsari Jepara ialah faktor penghambat yaitu siswa masih malu-malu dan kurang percaya diri dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok, penyesuaian waktu dan fasilitas yang tersedia kurang memadai. Sedangkan faktor pendukung yaitu guru BK yang kompeten, dukungan dari kepala madrasah guru kelas, peserta didik yang ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok dan pihak lainnya sehingga proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok berjalan secara efektif dan sesuai dengan yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran dari peneliti yang akan diberikan adalah:

1. Bagi Kepala Madrasah.
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak madrasah saat melaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Role playing* ataupun dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling lainnya.

2. Bagi Guru BK.
Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *Role playing* untuk memperbaiki perilaku sopan santun peserta didik.
3. Bagi Peneliti selanjutnya
Peneliti ini masih jauh dari kata sempurna dan hanya membahas tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam memperbaiki perilaku sopan santun siswa, korelasi antara bimbingan kelompok dengan perilaku sopan santun siswa dan faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan bimbingan kelompok, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan mengenai penelitian ini dan menghasilkan penelitian yang lebih beragam dan terbaru.

